

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arif furchan “Pendekatan kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.”<sup>1</sup>

Pelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana telah dikutip oleh Adi Prastowo adalah:

Prosedur penelitian sebagai prosedur penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini peneliti tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Adi Prastowo menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

<sup>2</sup> Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Arruzmedia, 2002), hlm. 22.

<sup>3</sup> Ibid., 23-24.

Menurut Syaifudin Anwar mengemukakan Penelitian kualitatif:

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentative.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas, dapat difahami bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek dengan kondisi apa adanya tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi data serta tanpa adanya hipotesis, dengan cara alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas akan tetapi lebih dipandang dari segi kualitas dari hasil pengamatan seorang peneliti.

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah.
2. Manusia sebagai alat (intrumen).
3. Menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara deduktif.
5. Teori dari dasar (*grounded theory*).
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditemukan oleh focus.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati.
11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.<sup>5</sup>

Ciri – ciri metode penelitian kualitatif menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Adi Prastowo memiliki enam belas poin.

<sup>4</sup> Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

<sup>5</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Suatu pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 33.

1. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
2. Peneliti adalah instrumen penelitian. Peneliti adalah *keyinstrument*, alat peneliti utama.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah dan situasi.
6. Menggunakan data langsung atau *first hand*.
7. Trigulasi. Maksudnya data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain. Misalnya, dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya, dan atau menggunakan metode yang berbeda-beda.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objekatau yang lebihrendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf.
10. Menggunakan prespektis *emic*. Maksudnya mementingkan pandangan responden (yaitu: bagai mana dia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya).
11. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau kasus yang negative.
12. Contoh yang purposif.
13. Menggunakan *Audit trail*. Maksudnya *Audit trail* adalah (*trail* adalah mengikuti jejak atau melacak) untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
14. Partisipasi tanpa mengganggu. Maksudnya, kehadiran peneliti jangan sampai merusak situasi yang natural atau wajar.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.<sup>6</sup>

Orientasi teoritik untuk memahami makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Seperti yang diungkapkan oleh Meleong tentang jenis penelitian fenomenologis yaitu: “yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa

---

<sup>6</sup> Adi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 32-33.

sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>3</sup>

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan obyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada obyek dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Oleh karena itu observasi, wawancara dan angket dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara, angket dan observasi ditambah dengan dokumentasi.

Sedangkan analisa yang digunakan adalah analisa kerja dan aktivitas. Nazir menjelaskan “analisa kerja dan aktifitas (job and activity analysis), merupakan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.”<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menurut Ali Anwar sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Nizar adalah, “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya

---

<sup>3</sup> Ibid., 9.

<sup>4</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 71.

terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan.”<sup>7</sup>

Sebagaimana pendapat Lexy Moleong bahwa:

kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. Namun, instrument penelitian disini dimaksud sebagai alat untuk mengumpulkan data seperti pada penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

Sebagaimana pendapat Lexy Moleong tentang pentingnya kehadiran peneliti disebabkan karena :

Dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan

<sup>7</sup> Moh. Nizar, *Metode Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia, 1998), 66.

<sup>8</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , 121.

<sup>5</sup> Ibid., 121.

fungsi pengamatan. Pada waktu melaksanakan penelitian maka seorang peneliti akan mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui kondisi yang sesungguhnya. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kediri ( SMP N 8 Kediri ) yang terletak dikota Kediri dan berada di Jl. Penanggungan No. 2 Kediri. Dengan kondisi lingkungan yang mendukung. Baik dari segi ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan dan sangat strategis, selain itu juga berada dikawasan perkumpulan sekolah – sekolah lainnya.

Peneliti menentukan SMP N 8 Kediri sebagai tempat penelitian ini, karena SMPN 8 Kediri merupakan salah satu penyelenggara kurikulum 2013, dan dijadikan sekolah percontohan implementasi kurikulum 2013 dalam tingkatan satuan pendidikan di wilayah kota Kediri.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui problematika implementasi kurikulum 2013 yang tengah berlangsung di SMPN 8 kediri. Supaya dapat dijadikan bahan perombakan ketika sudah diketahui sisi yang dirasa kurang,

sehingga dapat mengurangi problematika-problematika yang akan muncul dikemudian hari.

### **1. Identitas sekolah**

Nama sekolah	: SMP NEGERI 8
Nomor statistik sekolah	: 102105630105
Nomor Pokok Sekolah (NPSN)	: 20534366
Propinsi	: Jawa Timur
Pemerintah	
Kecamatan	: Mojoroto
Alamat	: Jl. Penanggungan No 2
Faxmil	: (0354) 771760
Kode pos	: 64114
Telepon	: (0354) 771760
Daerah	: Kediri - Jawa Timur
Status sekolah	: Negeri
Luas lantai atas siap bangun	: 168 m <sup>2</sup>
Jumlah ruang lantai 1	: 54
Jumlah ruang lantai 2	: 5
Jumlah rombel	: 33

VISI :“UNGGUL DALAM PRESTASI, DISIPLIN DAN TERAMPIL ,  
berbudaya lingkungan DILANDASI IMAN DAN TAQWA

## MISI

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan etos kerja dan profesionalisme dengan penghayatan dan pengamalan
3. Meningkatkan kualitas ketrampilan dan iptek selaras dengan perkembangan jaman.
4. Meningkatkan prestasi olahraga, daya kreasi dan apresiasi seni.
5. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dalam lingkungan sekolah yang kondusif.
6. Meningkatkan pendidikan tenaga akademis dan non akademis.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala sekolah	: Drs. Yusuf Budi Santoso
Waka kesiswaan	: Sri Welasih, S.Pd
Waka kurikulum	: Dra. Ninuk Eka K
Waka sarpras	: Dra. Ninik Indarti, MM
Waka humas	: Drs. Imam Ashari

## 3. Daftar Tenaga Pendidik

Untuk mengetahui kondisi tenaga pendidik di SMPN 8 Kediri, maka peneliti melakukan penggalan data dengan metode dokumentasi. Jumlah tenaga pendidik di SMPN 8 Kediri ber jumlah 75. Berikut ini peneliti paparkan daftar tenaga pendidik di SMPN 8 Kediri.

Tabel 4.<sup>9</sup>

## Daftar Tenaga Pendidik di SMPN 8 Kediri

<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Bid. Studi</b>	<b>Juml. Jam</b>	<b>Smestinya</b>
IPS 1	Drs. Adi Wasito, M.MPd	IPS	0	8
PTDL 2	Drs. Mudjani	PTD	0	6
IPS 3	Drs. Imam Ashari	IPS	24	24
PRA 4	Dra. Ninik Indarti	PRAKARYA	6	24
PKN 5	Dra. Endah Mawarini	PKn	28	26
IPS 6	Drs. Henru Istoto	IPS	24	24
PJOK 7	Eddy Sumarsono,S.Pd.	PJOK	27	27
IPS 8	Dra. Wulan Tjahjani, MM	IPS	24	24
IPS 9	Dra. Indri Harusetyati	IPS	24	24
AG 10	ni'matus Sa'adah. S.Pdi.	AGAMA ISLAM	15	15
MAT 11	Harti Kusnanik, S.Pd	MATEMATIKA	25	11
BIN 12	Tri Andari Mei Neni, S.Pd	BAHASA INDONESIA	26	26
BIN 13	Dra. Siti Nafiah, MM	BAHASA INDONESIA	26	26
IPA 14	Edy Setyanto, S.Pd	IPA	12	12
SB 15	Sussy Dwilistyani, S.Pd	SENI BUDAYA	25	25
PRA 16	RR. Diah Lukitaningsih, S.Pd	PRAKARYA	9	24
BK 17	Dra. Etty Setyani	BK	5	5

<sup>99</sup> Dokumentasi dari SMPN 8 Kediri, 24 April 2015.

KTR 18	Pudji Widi Rahaju, S.Pd	KTR 18	12	12
BIN 19	Marwah	BAHASA INDONESIA	26	12
BK 20	Moh. BA. Samik, S.Pd	BK	6	24
BIN 21	Sudariyanto, S.Pd	BAHASA INDONESIA	16	12
MAT 22	Sri Wahyu, S.Pd	MATEMATIKA	24	24
PJOK 23	Drs. Suyono	PJOK	12	24
IPA 24	Kartika Nurtjahjani, S.Pd	IPA	24	24
BK 25	Sho'imah, S.Pd	BK	6	24
BK 26	Sri Istutik Mamik, S.Pd	BK	5	24
PKn 27	Eni Praptirahajeng, S.Pd	PKn	30	24
MAT 28	Katino Agus Rianto, S.Pd, MM	MATEMATIKA	25	24
MAT 29	Siti Syamsiah, S.Pd	MATEMATIKA	24	24
SB 30	Koesbandiah, S.Pd	SENI BUDAYA	24	12
BIG 31	Umi Sarwisri, S.Pd	BAHASA INGGRIS	24	24
BK 32	Elly Yuliatutik, S.Pd	BK	5	24
SB 33	Abdul Malik, S. Sn	SENI BUDAYA	6	6
IPA 34	Dra. Muslihah	IPA	25	12
MAT 35	Dra. Ninuk Eka Kuntariani	MATEMATIKA	24	12
PTD MSN 36	Drs. Supardi	PTD	0	12
IPS 37	Sri Welasih, S.Pd	IPS	12	12
IPS 38	Sumardi, S.Pd	IPS	16	12
PKN	Ratmi	PKN	24	24

39	Werdiningsih, S.Pd			
BIN 40	Suprihatin, S.Pd	BAHASA INDONESIA	24	24
AG 41	Ruchani, S.Pd	AGAMA ISLAM	24	12
BIN 42	Sulistiyani, S.Pd	BAHASA INDONESIA	26	24
PRA 43	Dyah Hari Prayogi, S.Pd	PRA	24	12
IPA 44	Syamsidar	IPA	24	24
AG 45	Siti Cholifah, S.Pd	AGAMA ISLAM	24	12
OR 46	Nunuk Andriani, S.Pd	PENJAS ORKES	22	24
KTR 47	Sunawan ST	KTR	12	12
AG 48	Isfahami, S.Pd	AGAMA ISLAM	25	24
IPA 49	Witono, S.Pd	IPA	25	12
PKN 50	Isneliati, S.Pd	PKN	6	24
IPA 51	Nailul Author, S.Pd	IPA	24	12
AG 52	Makrina Ari, S.Ag	KATOLIK	0	12
KTR 53	Gaguk Eryanto Edi, S.Pd	KTR	20	6
BIG 54	Yuni Nurhayati, S.Pd	BAHASA INGGRIS	24	24
BJ 55	Siti Alfiyah, S.Pd	IPS	14	24
BK 56	Dyah Rohtiti, S.Pd	BK		14
AG 57	Daniel Legimin, S.Th	AGAMA KRISTEN	0	16
BI 58	Ninik Kurniawati, S.Pd	BAHASA INDONESIA	0	24
BIG 59	Nur Zam'ah, S.PdI	BAHASA INGGRIS	12	24
BJ 60	Tiyas Retno Subagio, S.Pd	BAHASA JAWA	26	30
AH 61	Ida bagus Oka	AGAMA	0	2

		HINDU		
BIN 62	Sumijan, S.Pd.	BAHASA INDONESIA	6	12
BIG 63	Hertianan Cahyaningtyas, S.Pd	BAHASA INGGRIS	24	12
BJ 64	Heri Setiawan, SS	BAHASA JAWA	26	30
TIK 65	Ziauz Sunanda, S.Kom	TIK	10	30
BIG 66	Endang Indrayanti, S.Pd	BAHASA INGGRIS	24	12
MAT 67	Dwi Cahya Sari, S.Pd	MATEMATIKA	0	26
IPA 68	Dewi Nurlita Sari, S.Pd	IPA	0	24
IPA 69	Umi Rodiyah, S.Pd	IPA	20	24
MAT 70	Dwi Agung S, S.Pd	MATEMATIKA	24	25
BIG 71	Alfiyah, S.Pd	BAHASA INGGRIS	24	24
BIN 72	Sri Achadijah, S.Pd	BAHASA INDONESIA	26	24
TIK 73	Kunto Anugrahito, S.Kom	TIK	12	30
OR 74	Setyo Wibowo, S.Pd	ORKES	0	24
PJOK 75	Maryono, S.Pd	PJOK	12	24

#### 4. Data Kesiswaan

Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 1.053 siswa. Dengan jumlah rombel sebanyak tiga disetiap jenjang. Dengan rinci kelas X sebanyak 352 siswa, XI sebanyak 352 siswa, dan XII sebanyak 349 siswa.

Table 5.<sup>10</sup>

## Daftar Peserta Didik Smpn 8 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016

Th. Pelajaran	Jml. Pndftr (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	587	334	9	350	9	342	9	1026	27
2011/2012	360	360	9	334	9	354	9	1048	27
2012/2013	413	350	10	358	10	333	10	1041	30
2013/2014	367	352	11	348	10	353	10	1053	31
2014/2015	512	352	11	352	11	349	11	1053	33

**D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan dari mana data tersebut diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Suharsimi Ari Kunto “bahwa data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah

---

<sup>10</sup> Ibid., 24 April 2015.

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>11</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data berupa informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yaitu problematikan implementasi kurikulum 2013 di SMPN 8 Kediri. Selain dari informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang data yang berbentuk kata yakni dokumen-dokumen yang ada di sekolah tersebut.

Adapun jenis data dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Tidak Tertulis

Menurut Lexy J. Moleong, “data tidak tertulis adalah data-data yang berupa kata-kata, tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung.”<sup>12</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan berdasarkan hasil wawancara yakni berupa kata-kata dari berbagai informan. Yaitu hasil wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, komite sekolah, karyawan, dan guru SMP N 8 Kediri terkait dengan problematika implementasi kurikulum 2013 serta proses penanganan mengatasinya.

#### 2. Data Tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti halnya buku-buku, arsip, dokumen resmi SMPN 8 Kediri. Data yang diperoleh penelitian adalah data yang diperoleh

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Karya, 1989), 102.

<sup>12</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dari berbagai literatur yang relevan dengan pokok pembahasan.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh.”<sup>13</sup> Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, komite sekolah, guru dan siswa di SMPN 8 Kediri.

## E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Interview

Wawancara menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah adalah: “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>14</sup>

Metode interview adalah “cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.”<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kurikulum 2013 dan pola yang diterapkan di SMP N 8 Kediri. Dalam hal ini pihak-pihak yang di interview adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, komite sekolah. karyawan, dan guru.

### 2. Metode Observasi

---

<sup>13</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), 207.

<sup>14</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 29.

<sup>15</sup> Ari kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 193.

Menurut Heri Jauhari Observasi adalah:

Pengamatan yang sering dikenal dengan teknik observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra. Apabila hendak meneliti perilaku seseorang, peneliti dapat mencatat apa-apa yang terjangkau oleh indra penglihatannya mengenai gejala-gejala tingkah laku orang tersebut.<sup>16</sup>

Metode observasi adalah “suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.”<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, keadaan guru dan murid serta pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 dalam proses pendidikan, meliputi sejarah berdirinya sarana dan prasarana yang menyebabkan kemajuan baik yang dimanfaatkan guru maupun siswa. Sehingga menunjang penerapan kurikulum 2013.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “apabila menyelidiki ditunjukkan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen.”<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya dan sebagainya.

## F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan peneliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisa data. Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk

---

<sup>16</sup>Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 135.

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1994), 136.

<sup>18</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Jakarta: Tarsito, 1990), 132.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data kualitatif adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang banyak sekali berhasil dikumpulkan, dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah pertama adalah mengadakan reduksi data.

Yaitu memilah – milah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena itu. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan, bahwa data yang diolah itu data yang tercakup dalam *scope* penelitian, dimana *scope* penelitian inilah permasalahan penelitian ini berada.<sup>19</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah “ proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis, seh ingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya, seta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.”<sup>20</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Sebagaimana yang dikemukakan

---

<sup>19</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), 368-369.

<sup>20</sup> Lexi J. Meloeng, 190.

oleh Suharsimi Arikunto “pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa.”<sup>21</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulis skripsi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang implementasi kurikulum 2013 di SMP N 8 Kediri, Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidak benaran informasi.

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Selain itu ketekunan pengamatan juga bermaksud menemukan data informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dikaji oleh peneliti,

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 208.

baik berupa ciri-ciri maupun unsur-unsur, yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”<sup>13</sup> Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Yaitu “menggunakan berbagai sumberdata, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.”<sup>22</sup> Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Hal ini diamksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan sebenarnya di SMP N 8 Kediri.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu “tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.”<sup>23</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy. J. Meleong., 178.

<sup>22</sup> Afiffudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009 ), 143.

<sup>23</sup> Lexy. J. Moleong., 85.

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih fokus penelitian, konsultasi, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan.

b. Tahap pekerjaan atau kegiatan lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data terkait dengan focus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya. Di samping itu, peneliti juga melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data untuk membuktikan bahwa kredibilitas data dapat dipertanggung jawabkan.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisa data, pengecekan keabsahan data, penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran.

d. Tahap penulisan skripsi

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian, dan ujian munaqasah skripsi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.